



Research Article

Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Falah

Irfan Ahmad Zain¹, Wendi Saepul Mikdar², Roby Salim³

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail; irfanahmadzain@uinsgd.ac.id 

2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail; wendisaeiful3700@gmail.com

3. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail; robisaleem27@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 19, 2025

Revised : June 15, 2025

Accepted : July 18, 2025

Available online : August 07, 2025

How to Cite: Irfan Ahmad Zain, Wendi Saepul Mikdar and Roby Salim (2025) "Development of Islamic Religious Education Teaching Materials Based on Problem Based Learning to Improve Cognitive Learning Outcomes of Grade VIII Students at MTs Miftahul Falah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1144–1155. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1506.

Development of Islamic Religious Education Teaching Materials Based on Problem Based Learning to Improve Cognitive Learning Outcomes of Grade VIII Students at MTs Miftahul Falah

Abstract. Student learning outcomes play a crucial role in the educational process and are also one of the goals of the learning process in schools. Therefore, educators must understand and master various

learning methods and models. This is expected to help students understand the learning material and improve student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of implementing a problem-based learning model on improving the cognitive learning outcomes of eighth grade students at MTs Miftahul Falah, Bandung City. This study employed a quantitative approach and a quasi-experimental method. The data sources used were primary and secondary data, with the following data collection tools: observation, tests, and documentation studies. The results showed a significant effect of the application of the problem-based learning model on students' cognitive learning outcomes, with a 12% increase in learning outcomes.

Keywords: Problem-Based Learning; Cognitive; Learning

Abstrak. Hasil belajar siswa dalam sebuah proses pendidikan sangat berperan penting dan juga merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang pendidik harus memahami dan menguasai berbagai metode dan berbagai model pembelajaran. Kemudian diharapkan juga akan menolong peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan hasil belajar siswa bisa meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhman pengaruh penerapan model problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII MTs Miftahul Falah Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta memakai metode quasi eksperimen, dan sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer dan sekunder dengan alat pengumpulan data sebagai berikut: observasi, tes dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penerapan model problem based learning terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan peningkatan hasil belajar 12 %.

Kata Kunci: Problem Based Learning; Kognitif; Pembelajaran

PENDAHULUAN

Diantara hal yang menjadi tolak ukur kemajuan bangsa yaitu dilihat pada mutu pendidikan. Kesempatan dalam menempuh pendidikan yang luas dan berkualitas bagi masyarakat menjadi tanda kemajuan dalam suatu bangsa. Sebab bangsa yang dikategorikan maju yaitu bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang baik, berkualitas, dan mampu membawa perubahan ke arah yang lebih bagus dan menjanjikan.¹ Dalam dunia pendidikan, mutu pendidikan memiliki pengaruh dalam mencetak siswa yang berkualitas. Karena siswa merupakan objek yang terpenting dalam tahap pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam upaya menumbuhkan kualitas pendidikan maka harus berbarengan dengan penumbuhan kualitas siswa. Diantara upaya meningkatkan kualitas siswa dapat ditinjau melalui hasil belajar siswa, sedangkan tingginya prestasi hasil belajar siswa didorong juga oleh minat belajar yang tinggi dari siswa itu sendiri.²

Hasil belajar siswa dalam sebuah proses pendidikan sangat berperan penting karena hasil belajar siswa adalah salah satu tujuan dari tahap pembelajaran di sekolah, untuk itu bagi seorang pendidik perlu memahami dan menguasai berbagai

¹ Anny Sulastri, Sugiyono, and Endang Uliyanti, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas III," *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN*, 2017.

² Maesaroh and Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8 (2010).

metode dan model atau bentuk pembelajaran yang nantinya akan menolong peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat, karena metode yang dipakai dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh kepada hasil belajar siswa, dengan mengimplementasikan metode atau model pembelajaran yang cocok dan sesuai maka akan membuat siswa selalu senang ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut akan memudahkan siswa dalam menguasai materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami kemajuan.³

Prestasi hasil belajar siswa yang meningkat dan berkualitas dapat diperoleh melalui tahap pembelajaran yang berkualitas maka untuk memberikan hasil bagi hal tersebut, pendidik harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai terhadap materi yang disampaikan dan dari penerapan model pembelajaran siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran. Jika pendidik tidak memiliki kemampuan tersebut atau model pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran maka akan menimbulkan kualitas belajar yang menurun. Oleh sebab itu, perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah bisa melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai oleh guru.⁴

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran menjadi tanda tercapainya tujuan pembelajaran. Belajar merupakan suatu perubahan artinya bahwa belajar berarti merubah perilaku, cara berpikir dan kepribadian. Belajar diartikan sebagai suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengetahuan yang didapatkan siswa dari belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan diukur dari hasil belajar.⁵

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan serta potensi yang dimiliki siswa adalah kemampuan mendasar yang patut dimiliki oleh setiap pendidik. Pemilihan metode pembelajaran yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik diharuskan memiliki kemampuan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan cocok dengan keadaan siswa dan berefek memiliki gairah yang tinggi dalam proses pembelajaran berlangsung. Jika guru tidak memperhatikan metode pembelajaran dalam tahap pembelajaran maka akan mempersulit guru dalam meraih tujuan pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi terhadap sekolah yang dijadikan tempat penelitian bahwa di MTs Miftahul Falah dalam usaha memberikan hasil belajar yang

³ Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3 (2015).

⁴ Nasution Mardiah Kalsum, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11 (2017).

⁵ Santana Taqwa, "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Jigsaw Learning Di Kelas Iii Sd Negeri Muhara Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 2, no. 2 (2019): 231-43, <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3515>.

baik, para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran melaksanakan metode pembelajaran. Diantaranya yaitu metode tanya jawab, ceramah, demonstrasi dan diskusi kelompok. Semua metode tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Para pendidik berupaya sebaik mungkin dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tapi, dalam realitanya hasil belajar siswa masih kurang maksimal. Hal ini dilihat dari hasil ujian tengah semester yang dilakukan oleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran fikih. Dari seluruh siswa yang memiliki total 34 orang terdapat 21 siswa dengan nilai rata-rata 80 dan 13 siswa dengan nilai rata-rata 60. Sedangkan nilai KKM pada mata pelajaran fikih di MTs Miftahul Falah yaitu 70, artinya 13 siswa tersebut nilainya dibawah KKM. Ini menunjukkan bahwa kualitas belajar siswa masih rendah.

Tujuan dari penelitian ini: 1) untuk melihat pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Miftahul Falah dengan memakai model *Problem Based Learning*, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Miftahul Falah dengan memakai model *Problem Based Learning*, 3) untuk mengetahui hasil Belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Miftahul Falah dengan menggunakan metode tanya jawab, 4) untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Miftahul Falah.

Penerapan bentuk pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kekhususan materi yang disampaikan serta potensi yang dimiliki siswa adalah kemampuan mendasar yang patut dimiliki oleh setiap pendidik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁶ Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan cocok dengan keadaan siswa sehingga siswa memiliki gairah yang tinggi dalam proses pembelajaran berlangsung. Jika guru tidak memperhatikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran maka akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Model Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan upaya siswa untuk memecahkan masalah melalui beberapa tahap metode ilmiah. Diharapkan bahwa siswa akan mampu memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut, memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut, dan memperoleh kemampuan untuk memecahkan masalah.⁸

Model Pembelajaran Berbasis Masalah berpusat pada peserta didik dengan berbagai masalah yang mereka hadapi sepanjang hidup mereka. Dengan cara ini, peserta didik sudah dihadapkan pada berbagai masalah yang mungkin mereka temui setelah mereka keluar dari sekolah. Dengan kata lain, model pembelajaran ini adalah

⁶ Purwanto Siregar and Seri, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor Di Kelas X Semester II SMA Negeri 11 Medan," *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Malang 2* (2016).

⁷ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

⁸ Syamsidah and Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk bekerja sama satu sama lain untuk menyelesaikan masalah yang mungkin mereka temui di masa depan.⁹

Model problem based learning ini sering dilaksanakan di berbagai sekolah baik dari jenjang SMP maupun SMA sebagai upaya untuk memajukan hasil belajar siswa. Seperti yang telah dilakukan oleh Resti Utami yang telah menerapkan metode problem based learning pada mata pelajaran biologi di MAN 3 Bogor¹⁰ dan Robiatul Adawiyah menerapkan metode problem based learning di SMP Al-Fatah Jakarta Utara.¹¹ Dari hasil pengimplementasian metode tersebut hasil belajar kognitif siswa meningkat dan dalam tahap pembelajaran berlangsung siswa menjadi aktif dan mempunyai semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Peneliti dalam penelitian ini akan mencoba menerapkan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fikih.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang topik penelitian. Penelitian kuantitatif dilandasi dengan filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena objektif dan diteliti secara kuantitatif. Percobaan kontrol, angka, statistik, dan struktur digunakan untuk memaksimalkan objektivitas dan objektivitas penelitian kuantitatif.¹² Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Quasi eksperimen merupakan metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random melainkan menggunakan dengan kelompok yang ada.¹³ Peneliti dalam melakukan penelitian ini akan mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yaitu model problem based learning. Model ini akan dicoba diterapkan terhadap kelas VIII MTs Miftahul Falah. Peneliti akan mengambil data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya menggunakan model *problem based learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data sekunder dan primer. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik di MTs Miftahul Falah sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui beberapa referensi yaitu buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan objek

⁹ Triono Djonmiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Nonformal* 5 (2019).

¹⁰ Resti Utami, *Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Pada Konsep Fungsi* (Jakarta: UIN Jakarta, 2019).

¹¹ Robiatul Adawiyah, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di SMP Islam Al-Fatah Jakarta Utara)* (Jakarta: FITK UIN, 2011).

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

penelitian. Setelah itu data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji n gain dan uji t /hipotesis.¹⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Miftahul Falah merupakan sekolah yang didirikan di lingkungan pesantren Miftahul Falah. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1937 oleh KH. Ahmad Syafii.¹⁵ Tenaga kependidikan yang ada di MTs Miftahul Falah berjumlah 30 orang. Jumlah seluruh siswa di MTs Miftahul Falah sebanyak 472 namun yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas VIII dengan dua kelas yang dijadikan tempat penelitian yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Dalam proses penelitiannya, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu terhadap dua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui awal siswa sebelum tahap pembelajaran dilakukan sehingga peneliti akan mengetahui sejauh mana penguasaan materi dari seluruh siswa. Dari hasil *pre-test* peneliti memperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan *pre-test* peneliti akan melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model pembelajaran yang berbeda pada setiap kelasnya dan materi yang disampaikan sama yaitu ibadah haji dan umrah.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII A dengan total 29 orang. Dalam eksperimen ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Kemudian proses pembelajarannya siswa dibagi ke dalam 5 kelompok. Pada setiap kelompoknya diberikan suatu permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa menganalisa masalah yang sedang dihadapi. Dalam proses menganalisa masalah, seluruh siswa berpikir kritis saling bekerja sama untuk mencari pemecahan masalah atau solusi. Selama proses pembelajaran ini, para siswa terlihat sangat bersemangat. Setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas berpikir, seperti mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, dan membuat laporan akhir selama proses ini.

Adapun masalah yang disiskusikan oleh siswa yaitu:

- a. Bagaimana perbedaan ibadah haji dan umrah.
- b. Bagaimana jika seorang wanita sedang haid ketika sedang melaksanakan haji, apakah hajinya sah apa tidak.
- c. Apakah ibadah haji boleh dilakukan bersamaan dengan umrah.
- d. Bolehkah seseorang jamaah haji melaksanakan ibadah haji untuk saudaranya yang telah meninggal dunia.
- e. Bagaimana seseorang yang sudah melaksanakan ibadah haji dikatakan haji yang *mabrur*.

Setelah proses diskusi dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk menyampaikan hasil diskusinya. Selama tahap penyampaian hasil diskusi kelompoknya maka

¹⁴ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra'* 11 (2014).

¹⁵ Muhammad Abduh Algifari, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak : Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022).w

kelompok-kelompok lain ikut berpartisipasi dengan bertanya apa yang mereka tidak ketahui sehingga saling memberikan tanggapan dan sanggahan. Dalam proses penyampaian dari hasil diskusi, seluruh kelompok antusias saling memberikan pendapat atau memberikan argumennya masing-masing. Dengan demikian, sebagai hasil dari model pembelajaran ini, siswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga diam-diam menonton temannya.¹⁶

Pada kelas kontrol, peneliti melakukan penelitian terhadap kelas VIII E dengan jumlah 27 orang. Dalam proses pembelajarannya, peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk membedakan dengan kelas eksperimen. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol, peneliti akan memberikan materi pembelajaran secara menyeluruh, kemudian siswa menyimak dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian siswa diberikan ruang waktu untuk sesi tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan. Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik harus mengikuti dengan tekun. Tetapi, masih terlihat beberapa siswa lain yang tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu juga ketika sesi tanya jawab berlangsung, masih banyak siswa yang kurang merespon dalam proses pembelajaran ini sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.¹⁷

Setelah selesai melakukan proses pembelajaran terhadap kedua kelas maka peneliti akan memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dari hasil *post-test* ini maka akan terlihat pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa¹⁸. Adapun nilai KKM mata pelajaran fikih di MTs Miftahul Falah yaitu 70.

Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan maka diperoleh data hasil belajar siswa melalui *pre-test* dan *post-test* terhadap kelas VIII A (kelas eksperimen):

Tabel 1. Data hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen

No	Nilai	Pre-test	Post-test
1	Maksimum	85	100
2	Minimum	60	79
3	Rata-rata	71,8	88,7
4	Total	2084	2575
5	Tuntas	19	29
6	Belum tuntas	10	0
7	Peningkatan Hasil Belajar	12%	

¹⁶ Ramlawati, Sitti Rahma Yunus, and Aunillah Insani, "Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik," *Jurnal Sainsmat* 6 (2017).

¹⁷ Basrudin, Ratman, and Rusdin Gagaramusu, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi.," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1 (2014).

¹⁸ Trisnarningsih, "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Beriman Kepada Malaikat Allah," *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya* 2 (2022).

Dari hasil uji *pre-test* dan *post-test* terhadap kelas eksperimen, dapat kita lihat perubahan nilai hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *problem based learning*. Dari data tersebut terlihat perubahan yang sangat signifikan, jika kita lihat pada rata-rata nilai dari *pre-test* dan *post-test*, terlihat hasil nilai yang jauh berbeda dimana nilai *pre-test* lebih kecil daripada *post-test* yaitu $71,8 < 88,7$. Selain itu juga jumlah siswa yang belum tuntas dari hasil *pre-test* sebanyak 10 siswa, sedangkan hasil dari *post-test* seluruh siswa tuntas. Artinya implementasi model *problem based learning* mempunyai dampak yang signifikan.

Kemudian untuk memperkuat data tersebut, jika kita lihat pada analisis data penelitian melalui uji normalitas didapat hasil bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen berdistribusi “normal”, hal ini karena nilai x hitung lebih kecil daripada x tabel yaitu $0,061 < 0,161$ dan $0,097 < 0,161$. Selain itu, jika kita lihat pada hasil uji homogenitas dari hasil nilai uji *pre-test* dan *post-test* dengan hasil “homogen” karena x hitung lebih kecil dari x tabel yaitu $1,314 < 1,914$ dan $1,014 < 1,914$.

Dari semua hasil hitung analisis data dapat diambil kesimpulan maka dalam penerapan model *problem based learning* terhadap kelas eksperimen terdapat perubahan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil uji *pre-test* dan *post-test*, uji normalitas dan uji homogenitas. Dengan demikian tepat dengan apa yang dikatakan oleh Syamsidah dan Suryani bahwasannya hasil belajar kognitif siswa itu dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan, proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif bisa diwujudkan salah satunya melalui penerapan *model problem based learning*. Karena dengan memakai model ini para peserta didik bisa menjadi lebih aktif, kritis, senang dan bersemangat kita proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian hasil belajar kognitif siswa memiliki kemajuan dan maksud dari pembelajaran akan tercapai.

Adapun data hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada kelas kontrol yaitu:

Tabel 2. Data hasil belajar siswa pada kelas kontrol

No	Nilai	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Maksimum	84	86
2	Minimum	60	65
3	Rata-rata	70	73,2
4	Total	1892	1977
5	Tuntas	16	19
6	Belum Tuntas	11	8
7	Peningkatan Hasil Belajar	4 %	

Hasil data uji soal *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari kelas kontrol yang sudah dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dari *pre-test* yang sudah dilakukan adalah 70 dan dari hasil *post-test* yang sudah dilakukan adalah 73,2. Kemudian dilihat dari nilai KKM terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas ketika

mengikuti *pre-test* dan terdapat 8 siswa yang tidak tuntas ketika mengikuti *post-test*. Dari data tersebut dapat kita tinjau bahwasannya ditemukan perubahan hasil belajar siswa di kelas kontrol. Namun perubahan hasil belajar kognitif peserta didik tidak terlihat maksimal karena masih banyak peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM.

Kemudian untuk memperkuat data tersebut jika kita lihat pada hasil analisis data penelitian melalui uji normalitas didapatkan hasil bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi “normal” karena nilai x hitung lebih kecil daripada x tabel yaitu $0,102 < 0,161$ dan $0,141 < 0,161$. Selain itu, jika kita lihat pada hasil uji homogenitas dari hasil nilai uji *pre-test* dan *post-test* didapatkan hasil “homogen” karena x hitung lebih kecil dari x tabel yaitu $1,314 < 1,914$ dan $1,014 < 1,914$.

Dari semua hasil analisis data penelitian yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penerapan metode tanya jawab terhadap kelas kontrol mengalami perubahan hasil belajar kognitif siswa, namun perubahan hasil belajar kognitif peserta didik belum maksimal karena ada banyak siswa yang nilai hasil *post-test* dibawah KKM. Hal ini dilihat dari nilai hasil uji soal *pre-test* dan *post-test*, uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, untuk melihat sejauh mana pengaruh implementasi model *problem based learning* dalam proses pembelajaran maka bisa kita lihat perbandingan nilai hasil belajar kognitif siswa melalui uji soal *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun nilai hasil belajar kognitif siswa melalui uji soal *post-test* antara kedua kelas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. Pengaruh penerapan model PBL

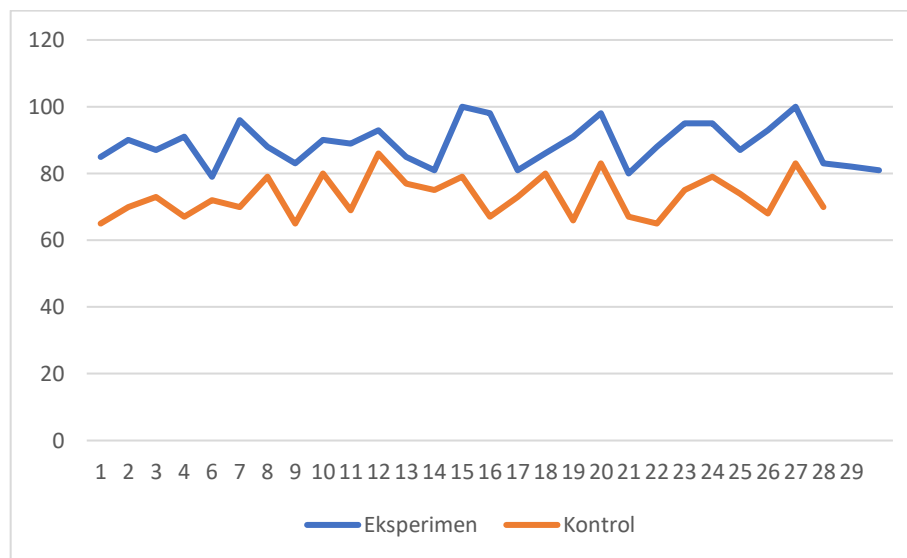
No	Nilai	<i>Post-test</i> Eksperimen	<i>Post-test</i> Kontrol
1	Maksimum	100	86
2	Minimum	79	65
3	Rata-rata	88,7	73,2
4	Total	2575	1977
5	Tuntas	29	19
6	Belum Tuntas	0	8
7	Peningkatan Hasil Belajar	12%	4%

Dari data hasil uji soal *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat kita lihat nilai rata-rata dari kedua kelas terlihat jauh berbeda, nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yaitu $88,7 > 73,2$. Selain itu juga jika kita lihat pada nilai maksimum bahwa pada kelas eksperimen ada siswa yang menghasilkan nilai 100 dari hasil uji soal *post-test*, sedangkan pada kelas kontrol siswa yang mendapatkan nilai tinggi dengan skor 86 dan kemajuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen terlihat lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 12% sedangkan kelas kontrol hanya 4%. Dengan demikian jika kita lihat dari hasil uji soal *post-test*

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa kelas eksperimen dengan penerapan model *problem based learning* memiliki perubahan hasil belajar kognitif yang paling signifikan karena dilihat dari data yang didapat seluruh siswa mendapatkan nilai tuntas mencapai KKM.

Jika nilai *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol kita tampilkan dalam grafik maka akan terlihat seperti gambar berikut:

Gambar 1. Hasil uji post-test kelas eksperimen dan kontrol



Dari gambar grafik di atas bahwa nilai *post-test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami kemajuan nilai hasil belajar yang cukup relevan sementara kelas kontrol mengalami kemajuan walaupun belum maksimal.

Kemudian untuk memperkuat data hasil penelitian, peneliti melakukan menjabarkan data penelitian melalui uji t atau hipotesis dan uji n-gain. Dari hasil telaah data yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa dilihat dari uji t, nilai x hitung lebih besar daripada x tabel yaitu $9,276 > 2,004$ artinya bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari kedua kelas yang dijadikan objek penelitian.

Kemudian hasil ini bisa kita perkuat dengan uji n-gain yang sudah dilakukan, yang mana hasil dari uji n-gain adalah 0,62 dengan persentase 62% menandakan bahwa implementasi model *problem based learning* dalam proses pembelajaran cukup efektif. Hal ini cocok dengan apa yang disampaikan oleh wulandari bahwa penerapan model *problem based learning* merupakan cara yang tepat untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dan memberikan kepuasan tersendiri dalam menemukan hal baru serta hasil belajar siswa meningkat.

Maka dari hasil uji t atau uji hipotesis dan uji n-gain yang sudah dilakukan dapat terlihat bahwa penerapan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fikih materi ibadah haji dan umrah dengan peningkatan hasil belajar 12%.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses implementasi model *problem based learning* ini dibagi ke dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan *pre-test* dan pertemuan kedua *post-test*. 2) Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan memakai model *problem based learning* memiliki perubahan yang signifikan dengan persentase peningkatan hasil belajar 12%, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata uji *pre-test* lebih kecil daripada *post-test* yaitu $71,8 < 88,7$. Selain itu juga, hasil analisis data dari uji normalitas berdistribusi “normal” karena nilai x hitung lebih kecil daripada x tabel yaitu $0,097 < 0,161$. Kemudian dari hasil uji homogenitas mendapatkan hasil “homogen” karena x hitung lebih kecil daripada x tabel yakni $1,014 < 1,914$. 3) Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode tanya jawab memiliki perubahan dengan persentase peningkatan hasil belajar 4%, hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari uji *pre-test* lebih kecil daripada *post-test* yakni $70 < 73,2$. Namun dalam proses pembelajarannya siswa masih ada yang kurang aktif akibatnya nilai hasil belajar siswa masih ada yang belum tuntas. Kemudian dari hasil analisis data uji normalitas data tersebut berdistribusi “normal” karena nilai x hitung lebih kecil daripada x tabel yakni $0,141 < 0,161$. Selanjutnya dari hasil uji homogenitas mendapatkan hasil “homogen” karena nilai x hitung lebih besar daripada x tabel yaitu $1,014 < 1,914$. 4) Pengaruh penerapan model *problem based learning* memiliki pengaruh yang signifikan dan cukup efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil uji t atau hipotesis bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yakni $9,276 > 2,004$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan model *problem based learning* dengan yang tidak menggunakan model *problem based learning* dengan peningkatan hasil belajar 12%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin, Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Adawiyah, Robiatul. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di SMP Islam Al-Fatah Jakarta Utara)*. Jakarta: FITK UIN, 2011.
- Algifari, Muhammad Abduh. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak : Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022.
- Basrudin, Ratman, and Rusdin Gagaramusu. “Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1 (2014).
- Djonomiarjo, Triono. “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 5 (2019).
- Fitriani Djollong, Andi. “Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif.” *Istiqlah* 11 (2014).

- Listiyoningsih, Sri, Dian Hidayati, and Yuni Winarti. "Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2b (2022): 655–62. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.389>.
- Maesaroh, and Rostrieningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8 (2010).
- Mardiah Kalsum, Nasution. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11 (2017).
- Ramlawati, Sitti Rahma Yunus, and Aunillah Insani. "Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik." *Jurnal Sainsmat* 6 (2017).
- Siregar, Purwanto, and Seri. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor Di Kelas X Semester II SMA Negeri 11 Medan." *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Malang* 2 (2016).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulastris, Anny, Sugiyono, and Endang Uliyanti. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas III." *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN*, 2017.
- Sulastris, Imran, and Arif Firmansyah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3 (2015).
- Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Syamsidah, and Hamidah Suryani. *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Taqwa, Santana. "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Jigsaw Learning Di Kelas Iii Sd Negeri Muhara Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 2, no. 2 (2019): 231–43. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3515>.
- Trisnaningsih. "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Beriman Kepada Malaikat Allah." *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya* 2 (2022).
- Utami, Resti. *Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Pada Konsep Fungi*. Jakarta: UIN Jakarta, 2019.